

Wajah Lama dan Wajah Baru

Ada yang diganti, dan ada yang digeser. Mereka dipilih anggota Senat Universitas dengan mekanisme *one man one vote* secara demokratis. Ke depan, tantangan lebih berat menunggu mereka.

SEJAK SENIN akhir dua bulan lalu, tepatnya 28 Februari, Auditorium Prof Dr Harun Nasution menjadi saksi sejarah pergantian kepemimpinan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Empat pembantu rektor dan seorang direktur Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, mengambil sumpah di hadapan Rektor UIN Jakarta, Prof Dr Komaruddin Hidayat, yang disaksikan beberapa pejabat lainnya. Mereka akan memimpin UIN Jakarta empat tahun ke depan.

Para pejabat itu dipilih melalui rapat Senat Universitas yang diselenggarakan pada Kamis, 24 Februari, di Ruang Diorama, di lantai bawah Auditorium Prof Dr Harun Nasution. Pada dua hari sebelum pelantikan itu, 92 dari 103 anggota Senat Universitas memilih delapan calon pembantu rektor. Memang, rektor mengajukan dua calon untuk dipilih sebagai empat pembantu rektor.

“Ada 129 bakal calon dari hasil penjangkaran sebelum diajukan ke rektor. Rektor hanya memilih delapan orang untuk calon empat pembantu rektor. Jadi, setiap pembantu rektor ada dua orang calon,” kata Ketua Panitia Pemilihan, Drs H Abd Shomad MA. Dari dua calon untuk masing-masing pembantu rektor dipilih Senat Universitas untuk ditetapkan sebagai pembantu rektor.

Untuk kursi pembantu rektor bidang akademik diperebutkan Prof Dr Mohammad Matsna HS dan Prof Dr Aziz Fachrurrozi—keduanya dosen pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Dalam pemilihan itu, Matsna

memperoleh 65 suara dan Fachrurrozi mendapat 23 suara.

Jabatan pembantu rektor bidang administrasi umum kembali diduduki Prof Dr Amsal Bakhtiar, MA. Gurubesar filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin ini terpilih untuk keduanya kali setelah mengalahkan Direktur Pengembangan Akademik, Dr Hamid Nasuhi, MA, dengan perbandingan 78 dan 11 suara. Keduanya dosen di Fakultas Ushuluddin.

Dr Sudarnoto Abdul Hakim dan Dr Suparto memperebutkan posisi pembantu rektor bidang kemahasiswaan. Sudarnoto mengantongi 77 suara, dan Suparto dipilih 10 suara. Sudarnoto adalah dosen Fakultas Adab dan Humaniora, sedangkan Suparto menjadi dosen FITK.

Untuk kursi pembantu rektor bidang pengembangan lembaga dan kerja sama diperebutkan Dr Jamhari dan Dr Ahmad Syahid. Jamhari terpilih untuk kedudukan itu setelah ‘mempecundangi’ Syahid dengan perbandingan 80 dan sembilan suara.

Dalam pemilihan calon pembantu rektor tersebut, ada sembilan suara yang ‘mubazir’ terbuang begitu saja. Dari sembilan suara itu, tujuh suara dinyatakan tidak sah dan dua suara abstain. Tidak jelas, mengapa suara-suara itu tidak sah dan abstain. Suara-suara itu terkesan kemudian tidak berguna.

Adapun untuk pemilihan direktur Sekolah Pascasarjana diikuti tiga orang calon. Mereka adalah Prof Dr Azyumardi Azra, MA, Prof Dr Suwito, dan Prof Dr Abuddin Nata,

JW: IDRIS THAHA



Mohammad Matsna HS



Amsal Bakhtiar



Sudarnoto Abdul Hakim



Jamhari

MA. Ketiga nama calon ini disaring dari 38 nama bakal calon yang mengirimkan surat kesediaannya. Para bakal calon itu diumumkan pada saat pemilihan.

Azyumardi untuk kedua kalinya terpilih kembali menjadi direktur SPs masa bakhti 2011-2015. Rektor UIN UIN Jakarta pada 2002-2006 ini mengalahkan Suwito dan Abuddin, dengan suara mutlak, 79 suara. Suwito yang gurubesar FITK dan mantan deputy direktur bidang pengembangan lembaga SPs dan Abuddin yang kini menjadi dekan Fakultas Dirasat Islamiyah memperoleh tiga suara dan enam suara. Ada empat suara yang dinyatakan abstain dalam pemilihan calon direktur SPs itu.

Memang, nama-nama mereka bukanlah asing di lingkungan UIN Jakarta. Mereka pernah menduduki jabatan-jabatan yang tersedia di UIN Jakarta. Fachrurrozi yang dikalahkan Matsna pada pemilihan itu adalah pembantu dekan bidang akademik di FITK pada 2005-2009.

Matsna berkarir di UIN Jakarta sebagai wakil ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM), kemudian ditugaskan Kementerian Agama menjadi pejabat sementara Rektor IAIN Syaikh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, sebelum terpilih menjadi preek.

Amsal pernah menjadi dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat—kini Fakultas Ushuluddin pada 2002-2006 dan 2006-2007. Untuk kedua kalinya, pada masa pengabdian Rektor UIN Jakarta, Prof Dr Komaruddin, Amsal dipercaya menduduki kursi pembantu rektor bidang administrasi umum, seperti disebutkan sebelumnya. Saingan Amsal, yaitu Hamid pernah menjadi pembantu dekan bidang akademik ketika Amsal menjadi dekan di FUF. Kini, Hamid menjabat sebagai direktur Direktorat Pengembangan Akademik, yang dibentuk jauh sebelum pemilihan pembantu rektor.

Cerita karier Jamhari dimulai ketika ia menjadi direktur Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM). Setelah itu, dosen Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM) ini terpilih menjadi pembantu rektor bidang akademik masa bakti 2006-2010, yang digantikan Mats-

na. Kini, Jamhari menduduki jabatan yang ditinggalkan Sudarnoto. Syahid yang menjadi saingan Jamhari adalah dosen Fakultas Psikologi, dan kini menjadi ketua Lembaga Peningkatan dan Jaminan Mutu (LPJM).

Sudarnoto yang bergantian kursi dengan Jamhari adalah dosen Fakultas Adab dan Humaniora (FAH). Pria kelahiran Banjarnegara ini pernah pembantu dekan bidang akademik pada 2002-2006. Pesaingnya, Suparto adalah dosen FITK yang kini bertugas di Pusat Bahasa.

Regenerasi kepemimpinan juga berlangsung pada jajaran SPs. Pada pekan pertama Maret lalu, Selasa, Prof Dr Suwito, Dr Yusuf Rahman, dan Prof Dr Amany Burhanuddin Lubis terpilih sebagai deputy direktur SPs untuk masa bakti 2011-2015. Mereka dipilih pada pemilihan oleh 78 dari 103 anggota Senat Universitas, di Ruang Diorama.

Suwito terpilih sebagai deputy direktur bidang akademik setelah meraih 57 suara. Pesaingnya, Dr Muhib Abdul Wahhab, meraih 18 suara. Dengan meraih 69 suara, Yusuf menjadi deputy direktur bidang administrasi umum dan mahasiswa, dengan mengalahkan Dr Yayan Sofyan yang

meraih lima suara. Adapun Amany dipercaya menduduki deputy direktur bidang pengembangan lembaga, dengan 69 suara, yang mengalahkan pesaingnya, Dr Ahmad Sayuti Anshori Nasution, yang meraih empat suara. Ada dua suara dinyatakan tidak sah dan dua suara lain abstain.

Mekanisme pemilihan para pembantu rektor dan direktur SPs serta para deputinya, sebagai proses regenerasi kepemimpinan di lingkungan UIN Jakarta, itu dilakukan secara satu orang satu suara (*one man one vote*). “Tugas mereka ke depan penuh tantangan yang lebih berat. Perlu kerja keras. Saya minta agar mereka langsung bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa harus menunggu lama lagi,” kata Komaruddin berharap kepada para pembantunya. []

IDRIS THAHA

JW: DOKUMENTASI



Azyumardi Azra

JW: IDRIS THAHA



Suwito



Yusuf Rahman



Amany Burhanuddin Lubis

>> Universitas

Contoh Multikulturalisme dari Kanada

PUSAT pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) dan Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta bekerja sama dengan Kantor Kedutaan Besar Kanada di Jakarta, menyelenggarakan konferensi internasional “Promoting Multiculturalism in Southeast Asia: Is There a Lesson We Can Learn from Canada’s Experience”, Rabu-Kamis, 23-24/3, di Jakarta.

Pembaca yang hadir berasal dari beberapa negara. Antara lain, Prof Lyn Parker (Western Australia University), Prof Leslie Bauzon (University of the Philippines), Prof Jacques Bertrand (Universitas Toronto), dan Dr Raihanah Moh Mydin (University Kebangsaan Malaysia). Dari Indonesia adalah Prof Azyumardi Azra (direktur SPs UIN Jakarta), Prof Dr Bahtiar Effendy (dekan FISIP UIN Jakarta), Dr Irman Lanti dan Dr Luthfi Assyaukanie.

Menurut Bertrand, masalah multikulturalisme yang berkembang di Kanada dapat dipelajari Indonesia, khususnya mengenai identitas keberagaman yang dapat dibangun sesuai kondisi masyarakat. Identitas bangsa dapat dibangun secara fleksibel dari masyarakat dan tentu tanpa kekerasan.

Pada hari yang sama juga diselenggarakan workshop dan pertunjukan musik, yang dibuka Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan (AAK) Dr Sumuran Harahap, MAg, MM, MH, MSi. Ia berharap agar UIN Jakarta mampu melahirkan musik multietnis, karena dapat mempersatukan pelbagai ras, suku, agama, dan budaya bangsa.[]

MEMPERKENALKAN TURKI KEPADA PELAJAR

PEMBANTU Rektor Bidang Akademik Prof Dr Moh Matsna mengatakan Fethullah Gulen Chair di UIN Jakarta telah memperkenalkan kebudayaan Islam di Turki, dan mem-

berikan pelayanan di dalam bidang pendidikan, sosial, dan sejarah. Lembaga itu juga memberikan wawasan tentang Turki yang tidak diberikan di bangku kuliah.

“Turki adalah negara sahabat yang tidak asing bagi pelajar Indonesia, bahkan telah dipelajari sejak di tingkat sekolah menengah. Turki adalah negara yang kaya kebudayaan dan peradaban, baik yang bersumber dari Islam maupun Barat,” kata mantan pejabat sementara Rektor IAIN Cirebon, Jawa Barat, ini, pada Turkish Cultural Day di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Selasa (22/3).

Acara yang digelar atas kerjasama UIN Jakarta dan Fethullah Gulen Chair ini menghadirkan Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr Sudarnoto Abdul Hakim dan Direktur

Fethullah Gulen Chair Dr Ali Unsal. Acara lainnya, penampilan tari Turki, pemutaran film tentang Turki dan Palestina, pameran hasil karya, dan dialog interaktif tentang perkembangan Islam di Turki.[]

PERBAIKI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

PEMBANTU Rektor (Purek) Bidang Kemahasiswaan Dr Sudarnoto Abdul Hakim menegaskan pentingnya mahasiswa mengacu pada Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor Dj.253/2007 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Agama Islam. SK ini harus dipatuhi bila organisasi mahasiswa di kampus berjalan dengan baik.

Hal itu disampaikan Sudarnoto pada rapat koordinasi antara dan pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPMU), Kongres Mahasiswa Universitas (KMU), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), di Ruang Diorama, Kamis (10/3).

“Organisasi intra kemahasiswaan berfungsi sebagai wahana pendidikan dan pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah. Organisasi kemahasiswaan juga berfungsi sebagai upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial kepada masyarakat,” kata Sudarnoto.

Di dalam SK itu disebutkan, hanya mahasiswa aktif di semester lima yang boleh menduduki jabatan di organisasi kemahasiswaan selama satu tahun. Untuk jabatan ketua tidak boleh mengajukan kembali pada periode berikut.[]

PERMINTAAN PUPUK KOMPOS BERTAMBAH

Dr ELPAWATI Ir Sp mengatakan, rumah kompos UIN Jakarta yang sudah beroperasi dua tahun masih kekurangan sampah. Padahal, per-

JW: DOKUMENTASI



mintaan hasil olahan pupuk kompos terus bertambah. Hal itu disampaikan Elpawati saat memberikan pelatihan pembuatan pupuk kompos kepada 25 petugas kebersihan di UIN Jakarta, di Aula Madya, Senin (7/3). Menurutnya, perlu koordinasi agar sampah-sampah di UIN Jakarta tidak dibuang di sembarangan tempat, tapi dibuang di rumah sampah, di samping asrama putra UIN Jakarta.

Elpawati berharap, sampah-sampah yang dikumpulkan dipilah antara yang organik dan non-organik. "Nantinya, saat sampah-sampah itu masuk ke rumah sampah langsung diolah," katanya.

Pupuk kompos rumah sampah UIN Jakarta ini sudah dipamerkan di Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta. Selaian lewat pameran, banyak konsumen yang langsung datang ke rumah sampah, baik ibu-ibu rumah tangga maupun perusahaan perkebunan. Harga pupuk kompos UIN Jakarta ini dibagi menjadi Rp 30.000 untuk 18 kg, Rp 10.000 untuk kemasan 5 kg, dan Rp 2.500 untuk kemasan 1 kg.[]

SELAMATKAN LINGKUNGAN DARI KERUSAKAN

REKTOR Prof Dr Komaruddin Hidayat mengatakan, kekayaan sumber daya alam Indonesia tidak banyak memberikan keuntungan kepada bangsa Indonesia. Banyak kapitalis asing mengeluruk keuntungan. Akibatnya, mereka merusak lingkungan dan terjadilah bencana alam.

Hal itu disampaikan rektor pada "Aksi Nyata Penghijauan Kampus, Penanaman 200 Pohon Salam di kampus UIN Jakarta", Selasa (1/3). Ia berharap agar generasi muda Indonesia menyelamatkan lingkungan. "Hendaknya generasi muda penerus bangsa peduli dengan menyelamatkan tanah negeri ini. Caranya? Dengan menjaga

berbagai kekayaan alam serta melestarikan demi anak cucu kita kelak," kata Komaruddin.

Rektor mengajak mahasiswa untuk aktif di berbagai kegiatan sosial, tanpa harus meninggalkan kewajiban utama mahasiswa, yakni belajar dengan tekun. "Inilah modal untuk maju di masa mendatang," imbuhnya.[]

PERBEDAAN BELUM DIKELOLA SECARA BAIK

PERBEDAAN agama dan pandangan keagamaan adalah sebuah keniscayaan yang harus dikelola secara baik agar dapat menjadi rahmat dan memberi kemudahan bagi pemeluk agama, bukan sebagai sumber konflik dan perpecahan.

Itulah salah satu dari empat pernyataan yang disampaikan para ulama dan cendekiawan UIN Jakarta, di Ruang Diorama, di kampus UIN Jakarta, Rabu (23/2). Mereka, antara lain, Prof Dr Komaruddin Hidayat, Prof Dr HM Quraish Shihab, Prof Dr Din Syamsuddin, Prof Dr Nasaruddin Umar, Prof Dr Huzaimah T Yanggo, Prof Dr Ahmad Thib Raya, Prof Dr dr MK

Tadjudin, dan Dr Wahib Muth'i.

Dalam pernyataan lainnya disebutkan, dalam menyikapi perbedaan, semua pihak hendaknya menahan diri untuk tidak menggunakan kekerasan sebagai cara penyelesaian. Tindak kekerasan yang mengatasnamakan agama dan dilakukan secara sepihak dengan perbuatan atau tindakan melawan hukum dapat menjerumuskan pelakuan kepada kemunkaran dan kesesatan yang dihadapinya.

Para ulama dan cendekiawan itu meminta kepada aparat pemerintah untuk menindak tegas semua pihak yang telah menimbulkan keresahan dalam kehidupan beragama dan mengganggu ketentraman dan ketertiban kehidupan bermasyarakat, dengan menyelesaikan sebab atau akar permasalahan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.[]

DANA UNTUK PENELITIAN Rp 2,4 M

LEMBAGA Penelitian (Lemlit) UIN Jakarta mengalokasikan anggaran penelitian tahun anggaran 2011 Rp

Quraish Luncurkan Lagi *Membumikan al-Quran*

MANTAN Rektor UIN Jakarta Prof Dr HM Quraish Shihab meluncurkan buku terbaru *Membumikan al-Quran: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan* di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Rabu (23/2). Buku tersebut merupakan karya kedua Quraish Shihab setelah buku pertama dengan judul yang sama terbit pada 1992.

Acara ini dilanjutkan dengan talkshow yang dihadiri narasumber utama: Quraish Shihab, Rektor UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat, dan cendekiawan muslim Dr Hidayat Nur Wahid. Acara ini juga dihadiri Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Din Syamsuddin, Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI Prof Dr Nasaruddin Umar, dan mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Prof Dr Jimly Ashshidqie.

Dalam buku setebal 812 halaman itu, Quraish menguraikan tentang sejumlah problematika yang dihadapi umat Islam, baik masalah sosial, hukum, ekonomi, politik maupun keluarga, tentu dalam sudut pandang al-Qur'an. Buku ini awalnya berupa kumpulan makalah pilihan yang disampaikan di berbagai forum.[]

Masjid Belum Berperan Maksimal

Masjid-masjid di kawasan Indonesia bagian Timur belum mampu menunjukkan perannya dalam membangun perdamaian dan menjembatani hubungan antar umat beragama. Masjid belum mampu keluar dari peran tradisionalnya sebagai sarana ibadah dan penjaga solidaritas, moralitas, dan tradisi keagamaan dalam komunitas Muslim.

Kesimpulan dari hasil penelitian itu disampaikan Direktur Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) UIN Jakarta, Irfan Abubakar MA, di Jakarta, Rabu (26/1). Hasil penelitian itu disampaikan pada seminar Masjid dan Pembangunan Perdamaian. Dihadir para peneliti, yaitu Sukron Kamil, Rita Pranawati, Mohamad Nabil dan Nur Imroatus S, tokoh agama dan pengurus masjid se-Jakarta.

Dalam penelitian ini, masjid yang dijadikan sampel adalah masjid raya. Masjid raya sengaja dipilih sebagai lokus penelitian, karena sifatnya yang menyeluruh dan memayungi semua golongan atau aliran serta mempunyai karakter dasar yang moderat dalam Islam. []

2,413 miliar. Dana tersebut bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran atau DIPA Rp 813 juta dan Badan Layanan Umum atau BLU sebesar Rp 1,6 miliar.

Penelitian itu terbagi ke dalam beberapa kategori; bersifat individual, kolektif, kompetitif, dan institusional. Untuk penelitian individual dari dana DIPA (27 judul) disediakan Rp 10 juta per judul, penelitian kolektif (15 judul) Rp 25 juta per judul, penelitian kompetitif (empat judul) Rp 75 juta per judul, dan penelitian institusional (dua judul) Rp 55,5 juta per judul.

Dari dana BLU, penelitian individual (10 judul) Rp 20 juta per judul, penelitian kolektif (10 judul) Rp 35 juta per judul, penelitian kompetitif (10 judul) Rp 65 juta per judul, dan penelitian institusional (delapan judul) Rp 50 juta per judul.

Penelitian tahun ini difokuskan pada bidang penelitian ilmu murni dan bidang penelitian ilmu terapan. Penelitian ini untuk dosen dan tenaga fungsional di UIN Jakarta dengan merujuk pada syarat-syarat yang ditentukan. []

REKTOR LANTIK PEJABAT BARU

REKTOR UIN Jakarta, Prof Dr Komaruddin Hidayat, melantik beberapa pejabat baru. Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat baru itu berlangsung di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Selasa (25/1), dihadiri para pembantu rektor, dekan, serta kepala biro.

Mereka yang dilantik dan disumpah adalah Dr Muhammad Zuhdi sebagai

JW: DOKUMENTASI



kepala Pusat Bahasa, Nuryudi MLIS sebagai kepala Perpustakaan Utama, Amrullah Hasbana MA, sebagai wakil kepala Perpustakaan Utama, dan Dr Yeni Ratnayuningsih sebagai Ketua International Office, Dr Amelia Fauziah dilantik sebagai Sekretaris Lembaga Penelitian periode 2009-2013, Muhammad Ali Meha Ssos sebagai Kepala Bagian Umum, dan Dra Fauzah MA dilantik sebagai Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Psikologi

Rektor mengingatkan agar pegawai dan pejabat UIN Jakarta mampu memelihara dan menjaga kampus dengan sungguh-sungguh, yang merupakan mandat yang harus dilaksanakan karena di tempat inilah hidup para pegawai bergantung.

“Kita harus memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa. Sebab, kampus ini sudah terbuka, sehingga banyak saran dan kritik yang masuk ke rektorat,” ujarnya. []

SEGERA LUNCURKAN BUKU PENGANTAR STUDI ISLAM

GURUBESAR Fakultas Ushuluddin UIN Jakarta, Mulyadi Kartanegara mengatakan, matakuliah studi Islam yang kini diajarkan di UIN/IAIN/STAIN se-Indonesia hanya mencakup studi Islam klasik seperti tauhid, tasawuf, fikih, dan syariah. Padahal, seir-



JW: DOKUMENTASI

ing perkembangan zaman, studi Islam terus berkembang. Karena itu, studi Islam yang harus diajarkan kepada mahasiswa kini adalah studi Islam komprehensif.

Hal itu disampaikan Mulyadi pada diskusi dan sosialisasi buku Pengantar Studi Islam di Ruang Diorama, Rabu (19/1). Mulyadhi mengatakan, studi Islam penting dipahami secara komprehensif mengingat zaman peradaban manusia yang sudah maju dan ilmu pengetahuan semakin berkembang.

Buku Pengantar Studi Islam ini akan segera diluncurkan. Buku tersebut merupakan bagian program kurikulum reform Centrel for Islamic Epistemology dan dapat dijadikan panduan utama bagi pengantar matakuliah studi Islam baik fakultas agama maupun fakultas umum di lingkungan UIN/IAIN/STAIN, khususnya UIN Jakarta.

Keunikan buku studi Islam tersebut dibandingkan dengan buku studi Islam lainnya adalah membahas studi Islam yang tak hanya ditinjau dari aspek agama tetapi juga aspek umum seperti sains, kedokteran, psikologi, etika, ekonomi, dan politik.[]

SUMPAH JABATAN 93 PNS

REKTOR UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat mengambil sumpah jabatan bagi 93 PNS di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Jumat (1/4). Mereka adalah dosen dan tenaga administrasi, yang telah mengabdikan beberapa tahun di UIN Jakarta.

Rektor menegaskan, PNS adalah tulang punggung bagi kemajuan bangsa. PNS juga pelaksana dan penerus cita-cita luhur bangsa.

“PNS itu amanah. Kalau kita mampu menyiapkan anak-anak dengan pendidikan yang baik, maka masa depan bangsa ini akan baik,” ujar Rektor.

Rektor mengajak semua civitas akademika UIN Jakarta untuk bekerja keras memajukan dunia pendidikan, sehingga lahir berbagai inovasi dan karya ilmiah yang bisa dipersembahkan kepada bangsa.[]

DAMPAK MEDIA BAGI MASYARAKAT

MEDIA di era globalisasi bisa berdampak positif dan negatif. Namun, masyarakat menganggap media lebih banyak berdampak negatif dibandingkan positif. Media pun tidak memberikan nilai penting dalam kehidupan sosial.

Masalah itu yang berkembang

dalam diskusi panel “Media and Values, Cherishing Commonalities and Differences” yang diselenggarakan Fethullah Gulen Chair UIN Jakarta di Ruang Diorama, Rabu (30/3). Narasumber yang hadir adalah Jon Paul Ph.D (The Lutheran Theological Seminary at Philadelphia), Prof Radhi al-Mabuk (University of Northern Iowa), dan Hakan Yesilova (The Fountain Magazine).

Media yang masuk di dalam kehidupan masyarakat seharusnya memperhatikan nilai-nilai penting seperti agama, sosial, dan budaya. Karena itu, media diharapkan dapat menghidupkan nilai positif dan membuang nilai negatif.[]

BUKA KAJIAN TIMUR JAUH

REKTOR UIN Jakarta Prof Dr Komaruddin Hidayat menyatakan, untuk lebih membuka wawasan tentang studi kawasan, UIN Jakarta akan segera membuka pusat kajian Timur jauh, seperti China, Jepang, dan Korea. Ini karena Indonesia cukup dekat dengan kawasan tersebut, namun masih sedikit perhatian dan pemahaman tentang budaya dan agama bangsa-bangsa tersebut.

Pernyataan rektor itu disampaikan pada peluncuran buku Dr Ali An Sun Geun, Islam Damai di Negeri Asia Timur Jauh: Meneropong Penyebaran dan Dinamika Islam di Korea karya di Ruang Diorama, Rabu (30/3). Dihadiri antara lain Wakil Duta Besar Korea untuk Indonesia Lee Dong Kwan, Ade Komaruddin Muhammad, Imran Muchtar Alifia, dan Presiden Direktur Eco Frontier Korea JP Jaepil Song.

Menurut rektor, Indonesia lebih dekat dengan tradisi Barat dan Timur Tengah bila dilihat secara kultural-intelektual dunia kampus. Padahal, kerjasama ekonomi dengan China, Korea, dan Jepang semakin naik indeksinya.[]

Kronik

>> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

MEMBUKA MAGISTER PBA DAN PAI

MULAI tahun akademik 2011/2012, FITK membuka Program Magister Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Magister Pendidikan Agama Islam (PAI). Tahun lalu, FITK sudah membuka Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.

Izin pembukaan kedua program tersebut telah ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Izin itu berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Kementerian Agama Nomor DJ.I/53/2011 tertanggal 14 Januari 2011.

Untuk mahasiswa yang lulus dari kedua program itu adalah Magister Pendidikan Islam atau M.Pd.I. Alasan pembukaan kedua program itu, antara lain, memberikan wadah bagi para sarjana S1 yang ingin melanjutkan dan menguatkan monodisiplin keilmuan, membantu peningkatan kualitas sumberdaya guru, tenaga kependidikan dalam pengembangan mutu madrasah, baik dari *output* yang dihasilkan maupun penguatan manajemen kelembagaan, serta mengembangkan bahasa Inggris, bahasa Arab, dan pengetahuan keagamaan (Islam).

Salah satu syarat penerimaan mahasiswa Magister PBA, PAI, dan PBI ini adalah memiliki TOEFL dengan skor minimal 450 dan TOAFL dengan skor minimal 500, mendapatkan IPK minimal 2,75 untuk kelulusan S1 sebelum 2000 dan IKP 3,0 untuk kelulusan 2000, dan memiliki pengalaman mengajar minimal satu tahun pada bidangnya.[]

PERGELARAN SENI UNTUK SESAMA

PANITIA pergelaran Seni dan Budaya Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Jurusan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) melaksanakan pergelaran seni untuk penggalangan dana. Pagelaran seni ini diisi dengan pementasan musik, tari saman, dan pelatihan gambar manga, di aula Student Centre (SC) (19/3), yang dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 16.00.

Pergelaran seni bertema “*Show Up Your Tellen and Care to Caret*” ini untuk memabntu sesama. Dana yang terkumpul disumbangkan kepada anak-anak yatim yang diasuh oleh Yayasan Irtikoh Kebajikan, Cireundeu, Tangerang. Acara ini terlaksana berkat kerjasama dengan komunitas Gambar Manga dari kampus Bina Nu-

santara (BINUS). Mereka memberikan pelatihan menggambar manga kepada setiap peserta yang hadir, termasuk anak yatim.

Ketua panitia penyelenggara, Syahida Belanisa menuturkan bahwa penggalangan dana melalui penjualan



JW: FITK

Dede Sosialisasikan Beban Kerja Dosen

DEKAN FITK, Prof Dr Dede Rosyada, mengatakan, dosen yang telah lulus sertifikasi harus siap melaksanakan tugas baru. “Ini merupakan konsep yang berbeda dengan budaya kerja dosen pada periode sebelum sertifikasi dilakukan. Setiap kegiatan dosen akan ditinjau dan mendapatkan lampiran atau surat tugas kegiatan, baik dari dekan maupun dari rektor,” ucap Dede pada Sosialisasi Beban Kerja (Baker) Dosen di Ruang Teater lantai tiga FITK, Jumat (11/3).

Tugas baru tersebut antara lain membuat paper, buku, jurnal, dan melakukan penelitian agar ketentuan jumlah SKS terpenuhi dan kegiatan berjalan sesuai prosedur.

Turut hadir Direktur Lembaga Peningkatan dan Jaminan Mutu (LPJM) Dr Ahmad Syahid, Pembantu Dekan Bidang Akademik Dr Nurlena Rifa’i, beserta dosen-dosen FITK yang lulus sertifikasi.

Menurut Dede, dosen yang lulus sertifikasi harus mengisi biodata dan memilih asesor yang berasal dari FITK UIN Jakarta, atau kampus yang terdekat yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Kemudian, secara periodik beban kerja dosen yang telah bersertifikat akan dievaluasi oleh tim asesor.

Seiring dengan Dekan, Syahid mengimbau, kepada dosen yang lulus sertifikasi tahun 2009 dan mendapat tunjangan di 2010 agar memberikan laporan kinerja dosen secepatnya ke LPJM. Hal ini guna mempermudah proses sertifikasi selanjutnya.[]

tiket. Tiket yang dihargai Rp.5000/ tiket ini disediakan oleh panitia. Tiket yang tersedia 300 lembar. Dan 200 tiket sudah terjual. Panitia berharap agar dengan acara ini dapat membangun empati para mahasiswa terhadap sesama. Khususnya anak-anak yatim yang memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan potensi.[]

MAHASISWA FITK IKUTI PPKT

KEPALA Laboratorium FITK, Yudhi Munadi MAg menyatakan, sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), FITK berkewajiban membekali mahasiswanya dengan pengalaman di lapangan dalam berbagai progesi keguruan. Istilah yang digunakan yaitu Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT). Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya, Senin (14/2).

“PPKT merupakan ciri khas LPTK dan program unggulan FITK. Jadi, diharapkan peserta yang melaksanakan program tersebut harus serius serta mempunyai kemampuan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan,” ujarnya.

Senada dengan Yudhi, Sekretaris Laboratorium FITK, Tanenji MA, mengatakan program PPKT merupakan pengganti program kuliah kerja nyata (KKN). Berbeda dengan KKN yang mengabdikan kepada masyarakat secara langsung, PPKT hanya mengabdikan di sekolah-sekolah yang ditentukan. Tujuannya untuk mengaplikasikan ilmu pendidikan dan keguruan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah, “Program P2KT merupakan tugas akhir perkuliahan mahasiswa dengan bobot 6 SKS,” ujar Tanenji.

Tahun ini sekolah yang dijadikan sasaran PPKT berjumlah 118 sekolah dengan melibatkan 88 dosen pembimbing. Adapun wilayah sekolah yang dituju berada di Kota Tangerang,

>> Fakultas Adab dan Humaniora

Bahas Pembukaan Magister Sastra Arab

KETUA tim perumus Prof Dr Syukron Kamil menyatakan, pembukaan Magister Bahasa dan Sastra Arab (BSA) sangat mendesak karena animo masyarakat mempelajari bahasa arab cukup tinggi. Lulusan ahli bahasa arab sangat banyak.

Hal itu disampaikan Syukron pada saat Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) berencana membuka Program Magister BSA dan menyusun kurikulum di Ruang Sidang FAH, Kamis (10/2). Pembukaan program ini untuk membuka peluang bagi bagi lulusan sarjana S1 melanjutkan studi S2 bidang BSA.

Syukron menegaskan, kurikulum yang akan diberlakukan di Magister BSA harus memenuhi standar kurikulum. Kurikulum dan matakuliah harus menyangkut banyak aspek. Antara lain, linguistik, semantik, sejarah, susastra, dan aspek-aspek yang menyangkut kekinian. Desain kurikulum tersebut memiliki beberapa sifat, di antaranya metodologis, analisis, pendalaman, serta kajian dan kritik.[]

Kota Depok, Jakarta Selatan, Kecamatan Ciledug, dan Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor. []

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER

PROF Dr Arif Rahman M Pd selaku Praktisi Pendidikan dan Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan ilmu terapan yang sangat diperlukan oleh seorang pendidik.

Arif mengungkapkan hal tersebut saat Studium General “Urgensi Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan,” yang diselenggarakan BEM FITK di Auditorium Harun Nasution, Kamis (31/3).

Menurut dia, untuk mengukur akhlak dan moral peserta didik tercermin dari karakternya. Oleh karena itu, apabila mengukur baik buruk karakter peserta didik, sedikit banyaknya dapat terlihat dari pendidikannya. Maka dari itu, yang menjadi sasaran utamanya yaitu mahasiswa tarbiyah yang nota-

benanya menjadi sang pendidik. “ketika karakternya baik maka akhlak dan moralnya pun baik,” tandasnya.

Senada dengan Arif, Diding Mahfudin selaku Presiden BEMF pun angkat bicara. Pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan di bangku kuliah. Sebab, ilmu ini merupakan bekal untuk dapat diaplikasikan di sekolah dan masyarakat. “pendidikan karakter merupakan penanaman suri tauladan untuk dirinya, murid dan masyarakat,” ujarnya. []

>> Fakultas Ushuluddin

MEJUNJUNG HARKAT MARTABAT PEREMPUAN

DOSEN IMAM SADIQ University Iran, Dr Sayyid Sakhai, mengatakan, perempuan Iran sejak revolusi bangkit dan aktif di ruang publik. Iran sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat perempuan. Misalnya, memberikan mereka kesempatan sama dengan kaum pria bekerja di sektor-sektor publik termasuk pemerintahan.

Kronik

Hal itu disampaikan Sayyid pada seminar “Wanita Iran Masa Kini” yang diselenggarakan Fakultas Ushuluddin (FU) bekerja sama dengan Iranian Corner di Ruang Teater FU, Rabu (2/9). Selain Sayyid Sakhai, pembicara lain adalah Dr Insiyah Khaz Ali dari Azzahra Iran University.

Sayyid menyebutkan, perempuan Iran pernah terhalangi kesempatannya di dalam berkiprah di ruang publik selalu terhalang pada masa kekuasaan Syah Mohammad Reza Pahlevi. Marginalisasi itu melahirkan tindakan dari kaum perempuan untuk membebaskan diri dari kebijakan-kebijakan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

Menurut Insiyah, perempuan juga bisa berperan sebagai penasihat dan orang kepercayaan sebagaimana Khadijah dan Aisyah, pada masa Nabi Muhammad SAW. Islam tidak melakukan diskriminasi terhadap perempuan.

Seminar itu dilanjutkan pementaran dan bedah film Iran berjudul *M Like Mother*. Tampil sebagai pembicara seniman dan pelukis tembikar dari Iran Insiyah Shah Husaini, pegiat

seni kaligrafi Zahro Bahrowi, dan aktor senior yang juga sekaligus alumnus Fakultas Ushuluddin.[]

MASYARAKAT BELUM TERTIB BERLALU-LINTAS

BADAN Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ushuluddin bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Lalu Lintas Polda Metro Jaya dan PT Jasa Rahardja menggelar sosialisasi dan dialog publik Perlindungan Dasar bagi Moda Transportasi, Pengguna Lainnya, dan Bersama Merumuskan Infrastruktur Lalu lintas Indonesia yang Lebih Baik, di Ruang Teater Lantai 4 Gedung Fakultas Ushuluddin, Kamis (20/1).

Kepala Sub Direktorat Rekayasa Ditlintas Polda Metro Jaya, AKBP K Pinem, menjelaskan, padatnya volume kendaraan, dan terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap ketertiban berlalu lintas. Padahal, katanya, masalah ketertiban lalu lintas telah diatur dalam Undang-Undang RI No.22 Tahun 2009 Tentang

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang memberikan sanksi lebih berat dari sebelumnya.

Bunyi butir peraturan itu, antara lainnya, pentingnya memakai helm berstandar nasional Indonesia (SNI) bagi pengendara sepeda motor dan sabuk pengaman bagi pengendara mobil, mematuhi rambu-rambu lalu lintas, serta wajib memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), dan melengkapi surat-surat khususnya pada saat berkendara.

Direktur Utama PT Jasa Rahardja Dedi Sudrajat menjelaskan, para pengguna jalan dan transportasi berhak memperoleh asuransi dari Jasa Rahardja bila mengalami kecelakaan, yang santunan bagi korban. Baik korban meninggal dunia maupun luka berat dan ringan. []

>> Fakultas Syariah dan Hukum

FSH STANDARISASIKAN KURIKULUM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS Syariah Dan Hukum (FSH) melakukan standarisasi kurikulum bagi program studi lanjut diploma tiga perguruan tinggi di Malaysia yang akan beralih ke program sarjana di FSH. “Standarisasi dilakukan agar diperoleh kemudahan bagi mahasiswa mereka yang ingin melanjutkan studi di sini,” kata Dekan FSH Prof. Dr. Muhammad Amin Suma saat Workshop Standarisasi Kurikulum di ruang teater, 10 Februari. Workshop dihadiri perwakilan dari Cybernetics International College of Technology, Malaysia, sebagai salah satu perguruan tinggi yang akan mengikuti program studi lanjut.

Menurut Amin, UIN Jakarta, khususnya FSH pada dasarnya tidak masalah program diploma sejumlah perguruan tinggi Malaysia mengikuti pendidikan di FSH. Karena itu stan-

Master Chin Kung Memberi Ceramah Umum

TOKOH Budha Prof Dr (HC) Venerable Master Chin Kung menyampaikan kuliah umum di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Kamis (13/1). Ia berce-ramah tentang “Peranan Agama dalam Menyelesaikan Semua Konflik dan Menciptakan Perdamaian Dunia”. Kedatangan Master Chin Kung disambut Rektor Prof Dr Komaruddin Hidayat dan Dekan Fakultas Ushuluddin Prof Dr Zainun Kamaluddin Fakih.

Master Chin Kung menegaskan tentang misi setiap agama di dunia. Setiap agama pasti memiliki ajaran tentang nilai-nilai harmoni dan perdamaian untuk kesejahteraan manusia. Tak satu pun agama di dunia ini yang mengajak umatnya untuk melakukan tindak kekerasan dan konflik. Agama selalu mengemban tugas mulia dan misi suci. Budha, paparnya, menyebarkan cinta kasih kepada umatnya.

Agama, katanya, memiliki tanggung jawab moral terhadap setiap generasi untuk melanjutkan cita-cita perdamaian. Untuk merealisasikan cita-cita tersebut perlu ada landasan kerja sama yang kokoh antarpemeluk agama. Dengan demikian akan tercapai perdamaian dan peningkatan kesejahteraan manusia.[]



JW: DOKUMENTASI

darisasi kurikulum dimaksudkan untuk memudahkan program diploma tiga melanjutkan ke jenjang sarjana. Program diploma tiga Cybernetics salah satu kampus swasta di Malaysia yang telah menjalin kerja sama dalam program studi lanjut dengan FSH. Dalam standarisasi itu, antara lain, sejumlah mata kuliah sama yang telah diambil mahasiswa di program diploma dapat dikonversi, dan jumlah SKS yang kurang dapat ditempuh dalam perkuliahan berikutnya.

“Ada sedikitnya 90 SKS yang kurang, sehingga mahasiswa Cybernetics harus menempuhnya selama empat hingga lima semester di FSH,” papar Amin. Sistem perkuliahan FSH memberlakukan 144 SKS atau setara dengan delapan semester. Ketentuan lain, jumlah Indeks Prestasi (IP) mahasiswa minimal 3 dan nilai seluruh mata kuliah yang dikonversi minimal B. Sahrul Haslan Hasan, Kepala Urusan Eksternal Cybernetics menyatakan, kerjasama dalam bidang studi lanjut program diploma tiga ke program sarjana merupakan hal positif. Melalui program tersebut ada kesempatan bagi mahasiswa Cybernetics melanjutkan pendidikan sarjana meski dengan beberapa syarat. “Bagi kami program kerja sama ini jelas saling menguntungkan,” katanya.[]

SHARIA ENTREPRENEURSHIP COMPETITION

BADAN Eksekutif Mahasiswa (BEM) Perbankan Syariah menggelar *Sharia Entrepreneurship Competition* 2011, pada 16-17 Februari di ruang teater FSH. Kegiatan yang bertema “Be The First Shariapreneur” ini, di dukung BMT Cengkareng Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah BSD. Kedua lembaga menyediakan narasumber, dewan juri, trofi, sertifikat, dan uang tunai bagi para pemenang.

Akbar Satrio, ketua pelaksana mengatakan semula acara ditargetkan diikuti limapuluh peserta, tapi hingga hari pelaksanaan hanya 35 peserta. Mekanisme perlombaan setiap peserta menyiapkan proposal yang dipresentasikan di depan dewan juri. Lalu dewan juri memilih tiga proposal ter-

baik sebagai pemenang satu, dua dan tiga.

Ketua Prodi Muamalat Dr. Euis Amalia, M.Ag menyambut baik diadakannya acara ini. Menurutnya acara bisa memperkaya wawasan mahasiswa, terlebih untuk memberikan mindset baru pada saat mereka sarjana nanti. Selama ini yang terbangun dalam pikiran setiap mahasiswa, bagaimana mereka segera mencari dan mendapatkan kerja setelah lulus. Mayoritas mereka memilih untuk menjadi karyawan di lembaga-lembaga keuangan yang ada. Sehingga orientasi mereka hanya sebatas karyawan dan karyawan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki mindset baru bahwa menjadi karyawan bukan segalanya untuk menuju kesuksesan. “Jiwa-jiwa entrepreneur harus terus dikembangkan sehingga akan lahir entrepreneur-entrepreneur yang berji-

FSH Jalin Kerjasama dengan MK

SEJUMLAH Delegasi Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) melakukan silaturahmi ke Mahkamah Konstitusi (MK), 23 Februari. Kedatangan mereka disambut Kepala Biro Humas dan Protokol MK Noor Sidharta di ruang rapat Humas dan Protokol MK. Kunjungan itu diprakarsai Pusat Studi Syariah dan Hukum (PS2H).

PLH Dekan FSH Dr. Jaenal Aripin, M.Ag menyampaikan empat hal kepada MK. Pertama, meminta penjelasan MK mengenai prosedur adanya fasilitas *video conference* dalam rangka rencana kerjasama dengan FSH. Jaenal ingin FSH memiliki *video conference* agar bisa mendapatkan siaran langsung persidangan di MK, dan mahasiswa mendapatkan akses langsung persidangan tersebut. “Kita siap untuk rencana kerjasama itu, kita akan meminta dukungan divisi IT,” katanya.

Kedua, FSH ingin melaksanakan matakuliah Kemahiran Hukum, untuk praktik hukum dan sebagainya. Selama ini, memang sudah ada *moot court* di UIN Jakarta yang menangani peradilan umum dan peradilan agama. Namun, model persidangan seperti di Mahkamah Konstitusi belum ada. Ketiga, FSH ingin mempersiapkan para pakar dalam bidang hukum Islam. Misalnya kalau untuk dijadikan sebagai saksi ahli. Selama ini pihak kepolisian dan kejaksaan sering meminta UIN Jakarta mempersiapkan saksi ahli kasus tertentu. Keempat, UIN Jakarta akan menjadikan MK sebagai objek atau sarana riset. Karena itu ke depan akan ada kerjasama antara kedua lembaga dalam bidang riset.[]

Kronik

wa syariah di masa yang akan datang,” katanya. []

MAHASISWA SAMBUT GEMBIRA STUDENT CORNER

MEMASUKI semester genap tahun akademik 2010-2011, Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) terus melengkapi fasilitas dan kebutuhan mahasiswanya. Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum Dr. Jaenal Aripin, M.Ag, mengatakan di periode ini FSH berusaha semaksimal mungkin memberikan fasilitas kepada mahasiswa. Hal ini dalam rangka pengembangan fakultas, baik fisik maupun kualitas. ”Adanya

student corner ini diharapkan mahasiswa akan memanfaatkannya secara maksimal,” kata Jaenal.

Di *corner* ini mahasiswa bisa berdiskusi sampai melaksanakan rapat kegiatan kemahasiswaan. *Student corner* dilengkapi fasilitas akses internet tanpa batas dan LCD pengumuman (*digital signage*). *Student corner* merupakan tempat yang strategis bagi mahasiswa, karena lokasinya dekat dengan perpustakaan fakultas dan berdampingan dengan ruang dosen. Jika mahasiswa ingin berkonsultasi dengan dosen, tidak perlu lagi merasa jauh, ia hanya sedikit menengok, mahasiswa sudah dapat mengkonsultasikan kebutuhan mereka kepada dosen pembimbing.

Sehingga akan tercipta efisiensi baik waktu maupun finansial. []

MENGATASI DAMPAK GLOBALISASI

ASSOCIATE Professor at Iwate Prefectural University, Ken Miichi Ph.D, mengatakan, globalisasi di era teknologi informasi ini berpengaruh terhadap hampir seluruh kegiatan manusia. Hal itu dipaparkan Miichi pada “Public Lecture and Roundtable Discussion, The Impact of New media and Communication Technology on Islam in Indonesia” di Ruang Teater Prof Aqib Suminto Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), UIN Jakarta, Rabu (23/2). Dihadiri Dekan FIDIKOM Dr Arief Subhan dan beberapa dosen.

Miichi membuktikan pengaruh globalisasi itu. Antara lain, setiap beraktivitas, manusia menikmati media massa tiap menit, baik media massa cetak maupun elektronik, dan selalu menggenggam telepon seluler dan komputer jinjing di tangannya. Media telah menjadi kebutuhan. Media juga memberikan dampak yang kuat bagi masyarakat di dunia saat ini. Khususnya di Jepang dan Indonesia

Miichi menjelaskan, selain media cetak dan elektronik, kini muncul media di dunia maya atau online. Misalnya, situs jejaring sosial *Facebook*, *Twitter*, dan *Mixi* yang saat ini sangat populer di masyarakat.

Pakar teknologi informasi dan komunikasi dan dari Centre for Southeast Asia Studies (CSAS), Kyoto University, Jepang, menyebutkan, sekitar 20 juta penduduk di Jepang yang menggunakan *Facebook*, 15 juta menggunakan *Twitter*, dan 70 juta menggunakan *Mixi*. Di Jepang, *Mixi* lebih banyak penggunaannya dibandingkan dengan *Facebook* ataupun *Twitter*.

Prof Kosugi Yasushi dari Asia and Africa Area Studies (ASAFAS), Kyoto University, mengatakan, untuk menghadapi pengaruh globalisasi tersebut

>> Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

BEM FIDIKOM Gelar Bakti Sosial

BADAN Eksekutif Mahasiswa (BEM) FIDIKOM menyelenggarakan Bakti Sosial 2011 bertema “Terbinanya Masyarakat Komunikatif, Produktif, dan Mandiri” di Desa Margaluyu, Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan Baksos berlangsung selama 18 hari 11-28 Februari.

Sebelum berangkat menuju daerah baksos, peserta terlebih dahulu briefing dengan panitia yang kemudian dilanjutkan dengan acara pelepasan yang dihadiri Drs Studi Rizal LK, MA, Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fidikom. Dalam sambutannya Rizal mengatakan kegiatan baksos sangat penting sekali mengingat manfaatnya yang besar bagi mahasiswa dan juga masyarakat.

“Sebagai kegiatan sosial yang berhubungan langsung dengan masyarakat, baksos sangat penting untuk memberdayakan masyarakat terutama dengan pendekatan keagamaan sehingga ke depannya diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas,” kata Rizal.

Rizal juga mengungkapkan manfaat yang dipetik dari baksos ini. Di samping dapat memupuk kematangan dan kemandirian bagi mahasiswa sebagai peserta baksos, juga terwujudnya solidaritas yang kuat antara mahasiswa dengan masyarakat.

“Dengan itu, masyarakat akan menilai bahwa peran mahasiswa sangat penting bagi mereka sehingga akan berpengaruh pula terhadap kredibilitas suatu universitas di mata masyarakat, termasuk UIN Jakarta,” jelasnya.

Bakti Sosial menerjunkan 67 mahasiswa dari perwakilan semua jurusan di Fidikom. Agenda baksos di antaranya penyuluhan, kerja bakti, pengenalan masyarakat terhadap teknologi, dan bimbingan kegiatan produktif seperti kewirausahaan. []

yang sasaran umumnya adalah pemuda, khususnya pemuda Muslim harus mempersiapkan diri dengan cara memperdalam pengetahuan agama Islam dengan baik.

Caranya? pertama, melalui pendekatan dalam mempelajari kajian Islam dengan baik. Kedua, membangun sistem teknologi yang berbasis disiplin budaya humanistik dan sosiologis. Dan ketiga, lanjut Kosugi, yaitu dengan mengembangkan semangat pemuda Muslim untuk belajar Islam khususnya di Jepang.

Syukuran untuk Terbitanya Izin Prodi Kessos

Kabar gembira datang dari FIDIKOM. Fakultas ini baru saja menerima izin operasional dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor Dj.I/148/2011 tertanggal 8 Februari 2011 dan rekomendasi dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional RI Nomor 3223.5/D2.2/2010 tertanggal 27 Desember 2010. Sebelumnya Kessos berstatus sebagai konsentrasi di bawah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

Kegembiraan itu dilengkapi dengan pemotongan tumpeng sebagai ungkapan syukur. Pemotongan tumpeng dilakukan di Ruang Teater lantai dua Gedung Fidkom, Kamis (17/2), se usai digelar rapat dosen menjelang persiapan perkuliahan semester genap tahun akademik 2010/2011. Hadir Dekan FIDIKOM Dr Arief Subhan, para pembantu dekan, para ketua jurusan, serta sejumlah gurubesar.

Dekan FIDIKOM Dr Arief Subhan menyatakan, keluarnya izin operasional Prodi Kessos merupakan suatu keberhasilan yang patut disyukuri. Sebab, untuk memperoleh status program studi dibutuhkan perjuangan dan kerja keras, bahkan perlu keseriusan serta kesabaran menanganinya. "Kami bersyukur setelah menanti cukup lama," katanya.

Konsentrasi Kessos dibuka sejak

>> Fakultas Dirasat Islamiyah

Konflik Diatasi dengan Sejarah

ANGGOTA MAJELIS Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) Drs Agun *Gunanjar* Sudarsa, MSi, menyatakan, konflik di Indonesia semakin kompleks, baik konflik internal maupun eksternal. Ini karena, masyarakat belum memahami memahami sejarah yang dapat mengatasi berbagai konflik.

Hal demikian dipaparkan Agun pada dialog interaktif bertema "Sosialisai Putusan MPR RI" yang diselenggarakan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Dirasat Islamiyah bekerja sama dengan MPR RI di Aula Madya lantai satu, Selasa (8/3). Acara ini juga dihadiri Wakil Ketua MPR RI Hajrianto Y Thohari MA, dan Pembantu Dekan Bidang Akademik Dr Usman Syihab.

Menurut Agun, bila terjadi konflik seharusnya tidak dilihat sebelah mata, tapi dari berbagai sisi. Dengan demikian, wawasan terbuka akan akar masalah yang terjadi dan dapat menemukan solusinya.[]

tahun 2003. Pembukaan Kessos bertujuan mencetak para sarjana yang ahli dalam bidang kesejahteraan sosial, seperti pegiat sosial (LSM) dan sebagai pegawai di Kementerian Sosial. Jumlah mahasiswa Kessos hingga kini mencapai 300 orang dan telah meluluskan sebanyak 10 angkatan.[]

>> Fakultas Psikologi

MUNAS MAHASISWA PSIKOLOGI

PEMBANTU Rektor Bidang Kemahasiswaan masa bakti 2006-2010, Prof Dr Ahmad Thib Raya membuka Musyawarah Nasional Mahasiswa Psikologi di Ruang Teater Fakultas Psikologi, Selasa (25/1). Musyawarah ini bertema "Mozaik Psikologi". Dihadiri Dekan Fakultas Psikologi, Yahya Umar PhD, dan para dosen.

Menurut Thib, organisasi yang dibentuk mahasiswa seluruh Indonesia menunjukkan betapa besarnya partisipasi dan semangat mahasiswa untuk mengembangkan ilmu psikologi nasional. Ia meminta mahasiswa mengem-

bangkan organisasi nasional yang dibentuknya sebagai wadah kontribusi bagi masyarakat.

Ketua Panitia Warsono Hadi Mulyono menyatakan, Musyawarah Nasional mahasiswa psikologi yang berlangsung hingga 27 Januari itu membentuk organisasi sebagai wadah tunggal mahasiswa Fakultas Psikologi se-Indonesia. Selain itu juga merumuskan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (ADRT) serta memilih pengurus baru organisasi. Musyawarah nasional ini diikuti 94 peserta perwakilan dari 41 universitas di seluruh Indonesia. []

SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI

FAKULTAS Psikologi menggelar seminar nasional bertema "Psikologi di Indonesia: Kini dan Esok", pada 26 Januari. Ini bertujuan menyampaikan informasi mengenai perkembangan ilmu psikologi di Indonesia.

Menghadirkan keynote speaker Prof. Dr. Bahrul Hayat. Sekjend Kemendagri RI ini membahas materi utama. Juga menghadirkan beberapa pembi-

Kronik

cara. Antara lain, Prof. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono (gurubesar dan pakar Psikologi Sosial sekaligus Dekan FPsi YAI Jakarta) dan Jahja Umar, Ph.D (pakar Psikometri dan Dekan FPsi UIN Jakarta). Acara dihadiri 300 peserta. []

>> Fakultas Ekonomi dan Bisnis

KUNJUNGAN PPJM FEB UIN KE UPMA FE UI

PUSAT Peningkatan Jaminan Mutu (PPJM) FEB UIN Jakarta berkunjung ke Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jumat, 4/3. Kunjungan ini bertujuan untuk bertukar pikiran mengenai peningkatan kualitas pelayanan khususnya yang berkaitan dengan bidang akademik.

UPMA FE UI menyambut baik

kedatangan PPJM FEB UIN. Hal-hal yang dibahas adalah mengenai akreditasi, SOP, manual nutu, kode etik, serta berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan jaminan mutu.

Hadir dalam kesempatan tersebut dari pihak UPMA UI Prof. Dr. Suroso, MBA (Ketua) dan Maetya Selly, MM (Koordinator Departemen Manajemen), sedangkan dari pihak PPJM FEB UIN Jakarta adalah Prof. Dr. Sam Azzam Jassin, MBA (Ketua), Ade Suherlan, S.E, MM, MBA (Koordinator Prodi Manajemen), Zuhairan Y. Yunan, S.E, M.Sc (Koordinator Prodi IESP).[]

SPORTAKULER BEMJ AKUNTANSI

BADAN Eksekutif Mahasiswa Jurusan Akuntansi menggelar program tahunan dengan nama sportakuler, 14/3. Nama itu akronim dari sport,



JW: IDRIS THAHA

art, dan spektakuler. Acara ini terdiri dari lomba futsal, tenis meja, catur, dan badminton dengan peserta dari semua jurusan. Sementara itu olahraga seperti *jugling competition* hanya diikuti peserta dari luar UIN. “Karena dari UIN *kan* jarang yang mahir dalam *jugling*. Jadi kita undang orang luar,” ujar Ketua BEMJ Akuntansi, Alfi Nur-fadhilah.

Awalnya, ini merupakan program seni, lalu dipindah menjadi kompetisi dan olahraga. “Tadinya gabung *sama* saman. Tapi karena saman diubah dalam bentuk *event* yang hanya ada di BEMJ lain, maka (program seni) jadi olahraga semua,” katanya. Berhubung kompetisi tersebut diselenggarakan oleh BEMJ Akuntansi maka mayoritas peserta dari FEB. “*Paling* hanya 20-30 persen mahasiswa dari non ekonominya,” kata Alfi lagi.

Muhammada Umar, salah satu peserta kompetisi futsal, merasa senang mengikuti lomba ini dan menyarankan BEMJ Akuntansi agar sesering mungkin mengadakan kompetisi ini. Bagi Umar, “Walaupun kalah, tapi senang bisa main di situ”. []

KUNJUNGAN PERWAKILAN GR LI KE FEB

TAHUN ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis kembali melakukan kerjasama dengan *Globally Responsible Leadership Initiative* (GRLI/www.grii.org). Ker-

German Ingin Kerjasama dengan UIN Jakarta

FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis (FEB) menyelenggarakan kuliah umum yang disampaikan Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, Dr Norbert Baas, Selasa (1/3). Kuliah umum itu bertajuk “Germany Economics Perspective On Indonesian Uncertainties”. Ia didampingi Atase Budaya dan Pers Kedubes Jerman, Christoph Seemann. Acara itu dihadiri Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof Dr Abdul Hamid.

Norbert menyatakan, Indonesia di masa mendatang akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi besar di kawasan ASEAN. Jerman mempunyai 200 perusahaan besar di Indonesia, dan ingin meningkatkan kembali geliat perusahaannya agar lebih maju lagi.

Ia mengaku, untuk menggeliatkan kembali perusahaan Jerman di Indonesia, pihaknya akan melakukan kerja sama dengan UIN Jakarta. Misalnya pembangunan infrastruktur, usaha kecil dan menengah, dan beasiswa untuk pertukaran pelajar khususnya belajar wirausaha.

Norbert mengaku, ketertarikan Jerman terhadap UIN Jakarta karena ingin bekerjasama di bidang ekonomi, khususnya ekonomi syariah. Ia tertarik bekerjasama dengan Indonesia karena masyarakatnya terbuka dan memiliki sikap keramahan. Kerja sama itu tindak lanjut dari beasiswa *DAAD (German Academic Exchange Service)*, sebuah organisasi bersama dari institusi pendidikan tinggi dan asosiasi mahasiswa Jerman.[]

jasama ini bertujuan membangun dan mewujudkan calon-calon pemimpin generasi mendatang.

Dalam acara tersebut, turut hadir perwakilah *Globally Responsible Leadership Initiative* Dr. Tavis D. Jules, Dekan FEB Prof Dr Abdul Hamid, dan seluruh civitas akademika FEB UIN Jakarta (7/3/1).[]

➤ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

FKIK GOES TO SCHOOL

PADA 29 Januari yang lalu, mahasiswa FKIK berkunjung ke SMA 63 Jakarta Selatan. Acara yang bertajuk *FKIK Goes To School* ini bertujuan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi bagi remaja. Minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang tingkat perkembangan, penyakit-penyakit seksual menular, dan lain-lain. Program *goes to school* tersebut, memiliki dua acara inti yaitu, penyuluhan kesehatan reproduksi dan konseling kesehatan reproduksi.

Dengan kunjungan ini BEM-Fakultas berharap agar dapat menuai manfaat yang dapat menjaga para remaja dan menyadarkan betapa pentingnya kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi.[]

MEET THE RECTOR

SETIAP Mahasiswa pasti punya uneg-uneg terhadap kampusnya. Hal itulah yang menjadi semangat Meet The Rector, yang diadakan FKIK 27 Januari. Acara yang berlangsung di Auditorium FKIK tersebut juga diisi dengan talk show dan pemutaran film dokumenter.

Pada kesempatan itu Rektor Prof Dr Komaruddin Hidayat, dengan antusias menyampaikan bahwa UIN Jakarta optimis, FKIK akan menjadi Fakultas yang mencetak generasi Dok-

➤ Fakultas Sains dan Teknologi

Enam Mahasiswa Teknik Informatika Terima Beasiswa LG

ENAM Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika (TI) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) kurang mampu memperoleh beasiswa pendidikan dari PT LG Innotek Indonesia. Penyerahan beasiswa dilakukan langsung oleh Presiden Direktur LG Kim Young Kyou didampingi General Manager LG Lie Yang Hwa di Ruang Sidang lantai dua Gedung FST, Senin (27/12). Turut hadir Pembantu Rektor Bidang Pengembangan Lembaga Dr Sudarnoto Abdul Hakim, Pembantu Dekan Bidang Akademik FST Dr Agus Salim, dan Ketua Jurusan TI Yusuf Durrahman MSc MIT.

Dari keenam mahasiswa Jurusan TI yang memperoleh beasiswa, dua orang berasal dari kelas internasional, tiga orang kelas reguler, dan satu orang kelas non-reguler. Sedangkan besarnya nilai beasiswa masing-masing memperoleh Rp 1,5 juta per semester selama empat tahun atau setara dengan delapan semester.

Sudarnoto dalam sambutannya menyatakan, pihaknya berterima kasih kepada LG yang telah memberikan bantuan. Ia juga berharap beasiswa tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk biaya pendidikan dengan sebaik-baiknya. “Kami berterima kasih kepada LG dan semoga kerja sama ini di masa mendatang dapat terus berlanjut,” katanya. Tahun lalu, beasiswa yang sama juga diberikan kepada lima mahasiswa FST.

Menurut Agus Salim, mahasiswa FST penerima beasiswa, proses seleksi dilakukan secara ketat. Selain memiliki prestasi akademik bagus juga berasal dari keluarga kurang mampu. Syarat lainnya mereka belum memperoleh beasiswa dari lembaga mana pun. “Proses seleksinya dilakukan secara internal,” jelas dia.[]

ter, Perawat, Apoteker muslim yang mengabdikan untuk bangsanya.[]

BAKTI SOSIAL DI PESANTREN

BADAN Eksekutif Mahasiswa FKIK belum lama ini menyelenggarakan kegiatan bakti sosial. Berbeda dengan sebelumnya, jika bakti sosial yang lalu di perkampungan masyarakat, tapi kali ini kegiatan tersebut dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Iman, Parung, Bogor.

Bakti sosial yang berlangsung Februari lalu ini, diikuti oleh 500 santri. Berbagai kegiatan berhasil dilaksanakan, seperti; khitanan massal, pe-

nyuluhan kesehatan tentang penyakit menular, training motivasi dan pengobatan gratis.

Para pengelola pesantren pun antusias menyambut kegiatan tersebut. Mereka bersyukur bantuan tersebut langsung dari kampus Islam, karena bantuan biasanya datang dari Yayasan Budha Tzu Chi.[]

SEMINAR TENTANG CHINA

FISIP mengadakan seminar nasional “The Rise of China’s and the Indonesia’s Foreign Policy”, di Auditorium Prof. Dr. Harun Nasution, UIN Jakarta (9/3). Keynote speaker pada seminar itu adalah H.E. Mrs. Zhang

Kronik

Qiyue, Duta Besar China untuk Indonesia.

Seminar ini dihadiri pembicara, antara lain Dr. Rizal Sukma, direktur eksekutif Center for Strategic and International Studies (CSIS), AA Kus-tika, mantan Duta Besar Indonesia untuk China, Dato Sri DR. Tahir, Indonesian Chamber of Commerce for China. Seminar ini terselenggara atas kerjasama Indonesian Council on World Affairs (ICWA) dan FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. []

AKIBAT URBANISASI DI JEPANG

ASSOCIATE Professor at Iwate Prefectural University, Ken Miichi Ph.D, menjelaskan gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada 11 Maret 2011, membongkar masalah di Jepang selama 60 tahun pembangunan. Ini diakibatkan urbanisasi secara besar-besaran

yang terjadi dalam beberapa dekade belakangan ini.

Hal itu diungkapkan Miichi pada Discussion Series bertema, "Urbanization Matters: Asian Muslim Perspective, di Auditorium Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Selasa (22/3). Pembicara lain Mutiar Pratiwi, Haula Noor, dan Dina Afrianty. Acara ini kelanjutan dari *Invitation Program for Young Muslim Intellectuals in Southeast Asia*, yang diorganisir Japan Foundation dan Graduate School, Jakarta.

Menurut Miichi, pembangunan ekonomi di Jepang memang dapat dikatakan sukses secara keseluruhan, namun sesungguhnya banyak terdapat masalah di dalamnya. Pada 2011, populasi perkotaan di Jepang mencapai 67 persen dari total populasi 126,475,664 jiwa, dan rata-rata urbanisasi yang terjadi setiap tahunnya mencapai 0,2 persen. []

>> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Teknologi Maju, Demokrasi Mapan

PROF Dr Ing. Baharuddin Jusuf Habibie menyampaikan topik "Teknologi dan Demokrasi" pada Lecture Series on Democracy, yang diselenggarakan FISIP UIN Jakarta, di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, (17/3). Menurut mantan Presiden RI ini, demokrasi tumbuh dengan baik di negara yang teknologinya mapan. Tumbuhnya demokrasi pada suatu negara tergantung pada perkembangan dan kemajuan teknologi negara tersebut.

"Semakin teknologi suatu negara itu maju, maka makin maju pula demokrasinya. Maka itu penting sekali suatu bangsa menguasai dan memajukan teknologi. Apa syarat agar teknologi dapat maju? Harus ada prioritas-prioritas andalan," kata Habibie lagi di hadapan ratusan mahasiswa FISIP.

Proses mempelajari teknologi, kata Habibie, sama seperti proses seseorang mencintai pasangannya. Persoalan cinta itulah yang selanjutnya dikait-kaitkan antara dirinya dengan mendiang istrinya Ainun Habibie. "Coba Anda bedakan kisah hidup saya dan Ibu (Ainun) dengan kisah Romeo dan Juliet. Kisah Romeo-Juliet itu di tulis oleh Shakespeare. Berbeda dengan kami, kisah hidup Habibie dan Ainun selama 48 tahun 10 bulan ditulis oleh Romeo-nya sendiri," ungkap Habibie yang disambut gemuruh tepuk tangan para hadirin.

Dalam menyampaikan kuliah umum itu, Habibie berbicara dalam dua jam, sambil berdiri di podium. []

MANDULNYA KOMUNIKASI POLITIK PARTAI GOLKAR

MARLINDA Irwanti menegaskan, kekalahan Partai Golkar pada pemilu 2009 yang mengusung capres-cawapres Mohammad Jusuf Kalla (JK)-Wiranto adalah salah satu bukti dari kerapuhan komunikasi politik Partai Golkar yang dibangun selama periode 2004-2009. Ada beberapa faktor penyebabnya. Antara lain adanya disharmoni antara elite internal Partai Golkar di tingkat pusat dan mandulnya komunikasi politik dengan elite partai di daerah.

Hal itu disampaikan Marlinda saat mempertahankan disertasi doktoralnya pada sidang promosi doktor di Auditorium Sekolah Pascasarjana (SPs), Senin (14/3). Kesimpulan tersebut termuat di dalam disertasinya "Komunikasi Politik Partai Golkar Periode 2005-2009." Marlinda dalam ujian disertasinya itu memperoleh IP yudisium 3,46 amat baik.

Hadir sebagai penguji dan sekaligus promotor Direktur SPs UIN Jakarta, Prof Dr Azyumardi Azra dan gurubesar Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Indonesia (UI), Depok, Prof Dr Ibnu Hammad. Penguji lain adalah Prof Dr Mohammad Atho Mudzhar, Prof Dr Andi Faisal Bakti, dan Prof Dr Bahtiar Effendy. Dihadiri sejumlah tokoh penting Partai Golkar, antara lain Jusuf Kalla, Akbar Tanjung, dan Abdullah Puteh. []

BERPIJAK PADA BUKU HARUN

PEMBANTU Rektor Bidang Pengembangan Lembaga dan Kerja Sama UIN Jakarta masa bakti 2011-2015, Dr Jamhari Makruf menyatakan, kelompok mayoritas dan minoritas di dalam masyarakat dan agama merupakan keniscayaan. Hal itu takdir Tuhan, sehingga di dunia mana pun, tak terkecuali di Indonesia, kedua kelompok

•••••>> Sekolah Pascasarjana

Zakat dan Pajak untuk Kemaslahatan

KETUA Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Masdar F Mas'udi menegaskan perlunya membangun paradigma baru, bahwa pajak adalah zakat dan zakat adalah pajak. Paradigma baru ini diharapkan bisa mengatasi persoalan dikotomi antara hubungan negara dan agama.

Hal itu disampaikan Masdar pada *Serial Lecture* bertema "Implementasi Islam untuk Indonesia: Zakat dan Pajak" di Ruang Teater Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Senin (21/3). Dihadiri dosen SPs serta mahasiswa Program S2 dan Program S3.

Paradigma baru itu menegaskan, bahwa membayar pajak sama dengan membayar zakat. Dengan membayar zakat, seseorang biasanya diniatkan karena Allah dan untuk kemaslahatan rakyat. Membayar pajak pun demikian juga. Masdar memosisikan pemerintah sebagai *amil* (pelaksana mandat) untuk memungut dan mengelola sesuai dengan prinsip yang digariskan Allah, bukan sebagai pemilik.

Paradigma yang berkembang saat ini, menurut Masdar, pajak yang dibayarkan rakyat sepenuhnya milik negara. Pajak diklaim penguasa sebagai miliknya, dan arena itu keseluruhan pajak dihabiskan hanya untuk memuaskan keperluan penguasa dan kroninya. Rakyat pun tidak bisa menuntut dan mengontor untuk apa dan dikemanakan pajak yang telah diberikan tersebut. Padahal, pajak seharusnya mempunyai ruh dan acuan agar bermanfaat bagi orang-orang yang lemah dan untuk kesejahteraan umat. "Islam itu *kan Rahmatanlilalamin*," tegasnya. []

tersebut akan selalu ada.

Hal itu disampaikan mantan direktur Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta ini pada seminar "Konflik Minoritas Agama dan Peran Lembaga Pendidikan Tinggi Islam," yang diselenggarakan Sekolah Pascasarjana (SPs) di Auditorium Prof Dr Harun Nasution, Sabtu (5/3).

Narasumber lain dosen IAIN Raden Intan, Lampung, Dr. Syamsuri Ali, dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung, Dr. Acep Arifuddin, dan Wini Trianitas. Ketiganya adalah alumnus Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta.

SPs UIN Jakarta dalam mengatasi konflik mayoritas-minoritas berpijak pada pemikiran yang dikembangkan oleh Prof Dr Harun Nasution dalam

bukunya *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Mantan Rektor IAIN Jakarta itu memberikan inspirasi untuk selalu toleran dan melihat agama tidak hanya satu aspek, tetapi dari berbagai aspek, seperti aspek filsafat, fikih, sosial, dan teologi. []

ORGANISASI ALUMNI SPs TERBENTUK

SEKOLAH Pascasarjana (SPs) membentuk organisasi ikatan alumni sekaligus menyusun program kerja dan memilih pengurus. Temu alumni yang dihadiri 300 alumni dari seluruh Indonesia dan di beberapa negara ini diselenggarakan di Auditorium Prof Dr Harun Nasution dan dibuka oleh Deputi Direktur Bidang Akademik Dr

Fuad Jabali, Sabtu (5/3).

Fuad mengatakan, pembentukan ikatan alumni ini untuk memberikan *input* yang baik dalam memperkuat *image building* almamater. Di samping itu juga untuk mewujudkan serta memperkuat jaringan sesama alumni dan unsur sivitas akademika lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Organisasi ikatan alumni yang belum diberi nama itu dipimpin Dr M Arafah Sinjar sebagai ketua umum dan Dr Jawahir sebagai wakil ketua. Sekretaris dijabat Dr Fahrudin Sukarno dan Bendahara dijabat Haula Noor MA. Kepengurusan sementara ini diresmikan Rektor Prof Dr Komaruddin Hidayat dan Direktur SPs Prof Dr Azyumardi Azra. []

ILMU MUNASABAH DALAM KAJIAN AL-QURAN

HASANI Ahmad Said mengatakan, munasabah (ketersambungan) pada sistematika urutan ayat dengan ayat atau surah dengan surah di dalam mushaf Usmani kini tidak berdasarkan pada kronologis turunya al-Quran. Padahal ada sejumlah indikasi yang menunjukkan bahwa al-Quran memiliki satu kesatuan arti dengan lainnya.

Dosen Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung itu menegaskan hal tersebut dalam disertasinya yang berjudul "Diskursus Munasabah al-Qur'an: Kajian Atas Tafsir al-Misbah", yang dipertahankan pada sidang promosi doktor di Aula Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, Senin (28/3).

Menurut Hasani, meski tidak semua orang mengakui urgensi ilmu munasabah, tetapi keberadaannya sebagai salah satu cabang dari ilmu-ilmu al-Qur'an tidak dapat dibantah oleh siapa pun. Ilmu ini sama sekali tidak mengurangi kualitas penafsiran. Ilmu munasabah memperkaya dan meningkatkan bobot kualitas daya tafsir. []